



Katalog BPS 5101.53

SI03
Sensus Pertanian 2003

BUKU A4-04

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL SURVEI RUMAH TANGGA
USAHA PETERNAKAN

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Katalog BPS 5101.53

ST03

Sensus Pertanian 2003

BUKU A4-04

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL SURVEI RUMAH TANGGA
USAHA PETERNAKAN

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

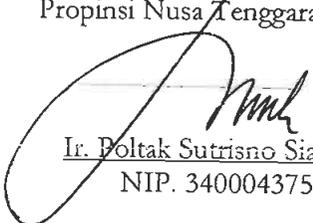
KATA PENGANTAR

Publikasi ini menyajikan hasil Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (STU04) yang merupakan salah satu kegiatan dalam Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci mengenai rumah tangga usaha Peternakan.

Informasi mengenai usaha Peternakan yang disajikan meliputi penguasaan dan penggunaan lahan, keterangan tentang usaha Peternakan, produksi usaha Peternakan terpilih pada panen terakhir, ongkos produksi usaha Peternakan terpilih pada panen terakhir, keterangan pasca panen Peternakan terpilih pada panen terakhir, sumber pendapatan rumah tangga, dan keadaan sosial ekonomi rumah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga kegiatan ST03 Lanjutan dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur



Ir. Doltak Sutrisno Siahaan
NIP. 340004375

DAFTAR ISI

- Kata Pengantar	iii
- Daftar Isi	iv
- Daftar Tabel	v

PENJELASAN

1. Latar Belakang	viii
2. Landasan Hukum	ix
3. Tujuan	x
4. Metodologi	x
5. Konsep dan Definisi	xi

Hasil Pengumpulan Data Sub Sektor Peternakan Propinsi Nusa Tenggara Timur

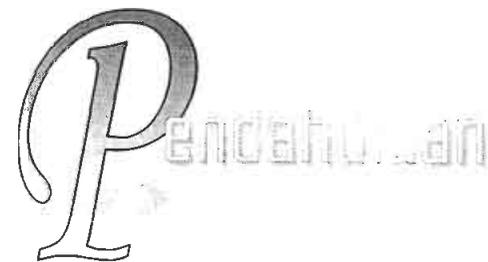
DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan, Anggota Rumah Tangga, Peternak dan Buruh Usaha Peternakan dan Jenis kelamin Menurut Kabupaten/Kota	2
Tabel 2.a.	Jumlah Peternak, Jenis kelamin, dan Golongan Umur menurut Kabupaten (Laki-laki)	3
Tabel 2.b.	Jumlah Peternak, Jenis kelamin, dan Golongan Umur menurut Kabupaten (Perempuan)	4
Tabel 3.a.	Jumlah Peternak, Jenis kelamin, dan Ijazah tertinggi yang dimiliki menurut Kabupaten (Laki-laki)	5
Tabel 3.b.	Jumlah Peternak, Jenis kelamin, dan Ijazah tertinggi yang dimiliki menurut Kabupaten (Perempuan)	6
Tabel 4.a.	Jumlah Buruh Usaha Peternakan, Jenis kelamin, dan Golongan Umur menurut Kabupaten (Laki-laki)	7
Tabel 4.b.	Jumlah Buruh Usaha Peternakan, Jenis kelamin, dan Golongan Umur menurut Kabupaten (Perempuan)	8
Tabel 5.a.	Jumlah Buruh Usaha Peternakan, Jenis kelamin, dan Ijazah tertinggi yang dimiliki menurut Kabupaten (Laki-laki)	9
Tabel 5.b.	Jumlah Buruh Usaha Peternakan, Jenis kelamin, dan Ijazah tertinggi yang dimiliki menurut Kabupaten (Perempuan)	10
Tabel 6.	Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Status Penguasaan lahan Menurut Kabupaten	11
Tabel 7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai menurut Kabupaten	12
Tabel 8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Penggunaan Lahan yang Dikuasai menurut Kabupaten	13
Tabel 9.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Lokasi Usaha Peternakan menurut Kabupaten	16
Tabel 10.	Jumlah Sarana Usaha Ternak yang Dikuasai dan Jenis Sarana menurut Kabupaten	19
Tabel 11.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan/Unggas dan banyaknya Jenis Ternak yang diusahakan menurut Kabupaten/Kota	20
Tabel 12.	Nilai Produksi Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Produksi (Ribuan Rupiah) Menurut Kabupaten/Kota	21
Tabel 13.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Keanggotaan Koperasi Menurut Kabupaten/Kota	22
Tabel 14.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang tidak menjadi Anggota Koperasi dan Alasan Utama Menurut Kabupaten/Kota	23
Tabel 15.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang pernah mendapatkan Pelayanan Koperasi dan Jenis pelayanan Menurut Kabupaten/Kota	24

Tabel 16.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Banyaknya Jenis Pelayanan yang Pernah Diterima dari Koperasi Menurut Kabupaten/Kota	25
Tabel 17.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Keanggotaan Kelompok Peternak Menurut Kabupaten/Kota	26
Tabel 18.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang tidak menjadi Anggota Kelompok Peternak dan Alasan Utama menurut Kabupaten/Kota	27
Tabel 19.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang pernah mendapatkan Pelayanan dari Kelompok Peternak dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/Kota	28
Tabel 20.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang terserang Penyakit dan Banyaknya Penyakit Ternak yang Menyerang menurut Kabupaten/Kota	29
Tabel 21.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Keikutsertaan dalam mengikuti Bimbingan Penyuluhan dalam Budidaya/ Pembibitan Ternak/Unggas menurut Kabupaten/Kota	30
Tabel 22.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang mengikuti Bimbingan Penyuluhan dan Jenis Penyuluhan menurut Kabupaten/Kota	31
Tabel 23.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Banyaknya Jenis Bimbingan Penyuluhan yang pernah diikuti menurut Kabupaten/Kota.....	32
Tabel 24.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang Tidak Mengikuti Penyuluhan dan Alasan Utama menurut Kabupaten/Kota	33
Tabel 25.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan berdasar Permasalahan dan Pengambil Keputusan menurut Kabupaten/Kota	34
Tabel 26.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Status Penguasaan Banguna Tempat Tinggal menurut Kabupaten/Kota	35
Tabel 27.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas menurut Kabupaten/Kota	36
Tabel 28.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Dinding Tempat Tinggal Terluas menurut Kabupaten/Kota	37
Tabel 29.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas menurut Kabupaten/Kota	38
Tabel 30.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Sumber Air Minum yang Utama menurut Kabupaten/Kota	39
Tabel 31.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama menurut Kabupaten/Kota	40
Tabel 32.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Sumber Penerangan Bangunan Tempat Tinggal yang Utama menurut Kabupaten/Kota.....	41
Tabel 33.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Sumber Energi yang Utama menurut Kabupaten/Kota	42
Tabel 34.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Keadaan Ekonomi dibanding Tahun yang Lalu menurut Kabupaten/Kota	43

Tabel 35.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang pernah Kekurangan Uang yang cukup Besar dan Upaya yang Dilakukan menurut Kabupaten/Kota	44
Tabel 36.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan partisipasi Anggota Rumah Tangga yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota	45
Tabel 37.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan yang Ada Anggota Rumah Tangganya masih Sekolah dan Jenis Pengeluaran yang dianggap Berat menurut Kabupaten/Kota	46

<https://ntt.bps.go.id>



1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur baik dalam pembentukan PDRB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB paling dominan yaitu sekitar 43,11 persen pada tahun 2003. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang sangat strategis yakni sekitar 81,83 persennya bekerja di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian daerah, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat berdasarkan data yang akurat dan *up to date*. Sensus Pertanian 2003 (ST03) dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan bagi penentuan kebijakan tersebut.

ST03 merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Sensus Pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963 dan sejak itu BPS secara rutin menyelenggarakan Sensus Pertanian setiap 10 tahun sekali, sesuai dengan amanah dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus, maupun Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Dengan demikian hasil Sensus Pertanian yang pertama dapat dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga perubahan struktur pertanian di Indonesia dapat diikuti dari waktu ke waktu.

Sub sektor Peternakan merupakan salah satu sub sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, karena kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang telah lama diusahakan oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur secara turun temurun. Oleh karena itu Nusa Tenggara Timur dikenal sebagai salah satu gudang ternak di Indonesia.

Peternakan merupakan salah satu subsektor yang dicakup pada Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. Pencakupan ini didasarkan pada kenyataan bahwa subsektor peternakan cukup memegang peranan penting dalam peningkatan gizi masyarakat terutama karena kemampuan subsektor ini dalam menyediakan sumber protein. Bukanlah rahasia bahwa peningkatan gizi masyarakat sangat berpengaruh pada pembentukan dan penyediaan sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas sebagai modal utama pembangunan negara. Di sisi lain peternakan juga merupakan sumber penghasilan utama dan sampingan bagi sebagian petani di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, permintaan akan protein hewani juga meningkat. Dengan demikian, informasi yang akurat mengenai situasi peternakan di Indonesia menjadi sangat penting sebagai landasan pemerintah dalam pembuatan kebijakan yang berpihak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hasil kegiatan STU04 ini dapat digunakan untuk evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah maupun untuk perencanaan pembangunan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup petani peternak.

2. Landasan Hukum

Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (STU04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 dilandasi oleh :

- a. Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

3. Tujuan

Tujuan utama dari STU04 :

- a. Mendapatkan data statistik peternakan yang akurat, berupa gambaran yang jelas tentang struktur usaha rumah tangga peternakan di Indonesia.
- b. Mendapatkan data mutasi ternak selama setahun yang lalu dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha peternak.
- c. Memperoleh informasi yang tidak didapat dari survei-survei peternakan rutin.

Hasil kegiatan STU04 ini dapat dipergunakan untuk bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah maupun untuk perencanaan pembangunan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup rumahtangga peternakan.

4. Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan

Kerangka Contoh Induk yang digunakan untuk penarikan sampel rumah tangga usaha peternakan adalah daftar nama kepala rumah tangga dalam Kerangka Contoh Induk Pertanian (KCI-TAN) yang dilengkapi dengan komoditas ternak/unggas utama yang diusahakan dan merupakan komoditas unggulan. Pada setiap Kabupaten/Kota dipilih sebanyak 5 jenis ternak/unggas yang paling dominan/unggulan, sedangkan sisanya dikelompokkan ke dalam komoditas lainnya. Penentuan jenis komoditas yang dominan/unggulan didasarkan pada usulan daerah yang telah didiskusikan/dikonfirmasikan dengan dinas terkait atau berdasarkan hasil pengolahan ST03-L2.

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel two-stage pps double sampling design dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap pertama, memilih sejumlah blok sensus pada setiap strata secara pps dengan size X_h (sub sektor peternakan). Pemilihan sampel blok sensus pada setiap strata dilakukan secara independent.
2. Tahap kedua, memilih sejumlah rumah tangga menurut jenis komoditas pada blok sensus terpilih secara sistematis linier. Pemilihan sampel rumah tangga antar jenis komoditas dilakukan secara independent.

5. Konsep dan Definisi

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

Anggota rumah tangga, adalah semua orang yang bergabung dalam satu kesatuan rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/ sopir yang hanya makan di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota di mana ia bertempat tinggal.

Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) adalah surat keterangan yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu, dan lulus ujian akhir.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

- **Tamat sekolah** adalah yang dapat menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijasah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi telah lulus ujian akhir, dianggap tamat sekolah.
- **Belum/tidak mempunyai** adalah tidak/belum pernah sekolah, yang masih duduk di bangku sekolah dasar.
- **Sekolah Dasar (SD)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijasah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat dasar, Sekolah Dasar kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A₁ s.d A₁₀₀ (Yang memperoleh ijasah Persamaan SD) atau Madrasah Ibtidaiyah.
- **Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijasah Sekolah Menengah Pertama Umum, misalnya: SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau tamat dan mempunyai ijasah Sekolah Menengah Tingkat Pertama

Kejuruan misalnya: SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

- **Sekolah Menengah Umum (SMU)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Umum, misalnya : SMA/SMU, SLTA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan misalnya : SPMA/SPP, SMK/SKKA, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SNAKMA, SAA/SMF, KPAA.
- **D1 / D2** adalah mereka yang tamat program diploma 1 dan diploma 2 pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma.
- **Akademi/D3** adalah tamat Akademi/D3 dan mempunyai ijazah atau telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di Tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Menengah Tingkat Atas.
- **Universitas/D4** adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, akta IV atau V, spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Peternak adalah seseorang melakukan pemeliharaan ternak/unggas dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual/memperoleh keuntungan atas resiko.

Buruh usaha peternakan adalah seseorang yang bekerja pada usaha di bidang peternakan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Luas lahan yang dimiliki adalah lahan yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat setempat diakui sebagai milik dari salah satu anggota rumah tangga. Lahan milik sendiri tersebut dapat berasal dari pembelian, warisan atau pemberian dari pihak lain yang menjadi milik sendiri.

Lahan yang dimiliki berasal dari:

1. Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran.
2. Lahan warisan yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia.
3. Lahan yang diperoleh secara hibah.
4. Lahan yang dimiliki berdasarkan: land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembabatan hutan, hukum adat, penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

Luas Lahan yang berasal dari pihak lain adalah lahan yang diperoleh anggota rumah tangga dari pihak lain baik yang di sewa, bagi hasil, gadai, bengkok, bebas sewa, serobotan dan lahan garapan lainnya.

Lahan sewa adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lainnya.

Lahan bagi hasil/sakap adalah lahan sewa tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi. Istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi.

Lahan gadai adalah lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahan. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.

Lahan bengkok/lahan pelungguh adalah lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.

Lahan bebas sewa adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diizinkan memakai dengan bebas sewa.

Luas lahan yang berada di pihak lain meliputi:

1. Lahan yang disewakan
2. Lahan yang dibagihasilkan
3. Lahan yang digadaikan.
4. Lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa
5. Lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.

Lahan yang dikuasai, adalah luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada dipihak lain.

Kandang adalah suatu bangunan yang dibangun diatas tanah baik permanen maupun tidak permanen.

Yang dimaksud dengan **tidak permanen** adalah bangunan yang hanya terbuat dari pagar-pegar dan mempunyai atap.

Luas kandang diatas lahan perikanan atau luas kandang dibawah rumah tetap dimasukkan dalam penghitungan Luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak/unggas.

Lahan untuk penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan Pertanian lainnya adalah lahan yang digunakan selain dari usaha peternakan, yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, budidaya perikanan, perburuan, kehutanan, dan penangkaran satwa liar.

Lahan pertanian tanaman pangan adalah lahan yang diusahakan milik kegiatan/usaha penyiapan/ pelaksanaan, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman pangan/tanaman lainnya di atas lahan milik sendiri maupun yang disewa, bagi hasil, bebas sewa, gadai, bengkok, lahan garapan, dan sebagainya.

Tanaman pangan mencakup padi-padian, biji-bijian (serealia), kacang-kacangan, dan umbi-umbian.

Lahan hortikultura adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan/usaha penguasaan/pemeliharaan tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan dengan tujuan untuk dijual baik sebagian maupun seluruhnya atas resiko sendiri.

Lahan perkebunan adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan/usaha pemeliharaan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan seperti tanaman kelapa sawit, kelapa, karet, cengkeh, jambu mete, kopi, kakao, teh, lada dan sebagainya dengan tujuan untuk dijual baik sebagian maupun seluruhnya atas resiko sendiri.

Lahan Budidaya Perikanan adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pembenihan atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam air tawar, sawah dan tambak air payau.

Lahan Bukan untuk Pertanian, meliputi :

- **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitar** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun.
- **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (untuk menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai lahan tegal/kebun, jika hendak ditanami tanaman perkebunan, maka dianggap sebagai lahan perkebunan.
 - **Lainnya**, lahan lainnya adalah lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya serta lahan untuk **usaha non pertanian**. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/lebak/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.

Status Kepemilikan Sarana Usaha :

- **Milik sendiri** adalah jika tempat kandang, alat penetasan telur dan alat pemerah susu tersebut pada waktu pencacahan benar-benar milik salah seorang anggota rumah tangga.

Kandang, alat penetasan telur, alat pemerah susu dan alat penampung susu yang dibeli secara angsuran dianggap sarana milik sendiri.
- **Sewa** adalah jika kandang, alat penetasan telur, alat pemerah susu dan alat penampung susu tersebut disewa oleh salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Kegiatan Usaha Ternak/Unggas :

- **Pembibitan** adalah usaha pemeliharaan ternak/unggas dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) dan pullet.

- **Penggemukan** adalah usaha pemeliharaan ternak/unggas dengan tujuan meningkatkan bobot ternak/unggas dalam waktu yang relatif singkat.
Lama pemeliharaan ternak besar berkisar antara 3 – 6 bulan.
Ayam ras pedaging lama pemeliharaannya antara 28 – 42 hari.

Ternak besar/kecil yang dikuasai adalah ternak besar/kecil milik sendiri ditambah yang berasal dari pihak lain, dikurangi yang berada dipihak lain.

Ternak kebiri adalah ternak besar/kecil jantan atau betina yang dihilangkan alat reproduksinya, sehingga tidak mungkin lagi dapat memberikan atau mendapatkan keturunan/anak.

Kategori Ternak:

a. Ternak Besar

1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari satu (1) tahun.
2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 1-2 tahun dan belum pernah kawin/beranak.
3. Ternak dewasa/tua adalah ternak yang berumur 3-7 tahun, atau belum berumur 3 tahun tetapi sudah kawin atau beranak. Ternak tua (yang berumur 8 tahun dan lebih) pada penelitian ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.

Yang termasuk ternak besar adalah sapi perah, sapi, kerbau, dan kuda.

b. Ternak Kecil

1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 2 bulan.
2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 2-5 bulan dan belum kawin/beranak.
3. Ternak dewasa/tua adalah ternak yang berumur 6 bulan sampai 5 tahun atau belum ber-umur 6 bulan tetapi sudah kawin atau beranak. Ternak kecil tua (yang berumur 6 tahun dan lebih) pada penelitian ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.

Yang termasuk ternak kecil adalah kambing, domba, babi, rusa kijang, dan kelinci.

Rumpun/bangsa (breed) Ternak adalah segolongan hewan dari suatu jenis, yang mempunyai bentuk dan sifat keturunan yang sama/sekelompok hewan yang mempunyai asal-usul dan sifat-sifat mantap yang merupakan ciri khas bagi kelompok atau populasi ternak tersebut.

1. Sapi Perah : Sapi Perah Fries Holland (FH), Sapi Perah Persilangan
2. Sapi : Sapi Bali, Sapi Peranakan Onggole (PO), Sapi Madura, Sapi Brangus, Sapi Simmental, Sapi Hisar, Sapi Persilangan
3. Kerbau: Kerbau Murrah, Kerbau Lumpur/Lokal.
4. Kambing : Kambing Kacang, Kambing Etawa / Peranakan Etawa (PE), Kambing Persilangan, Kambing Boer.
5. Domba: Domba Ekor Gemuk, Domba Aduan
6. Babi : Babi lokal, Babi Ras, Babi Persilangan.

Bangsa ternak asli/lokal (Indigenous breed) adalah ternak yang telah lama berkembang biak di suatu wilayah atau negara tertentu. Ternak impor yang telah lama dikembangkan di Indonesia seperti sapi Sumba Onggole dapat dianggap ternak bangsa asli.

RPH (Rumah Potong Hewan) adalah semua tempat pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Rumah Potong Hewan.

Keurmaster adalah aparat Dinas Peternakan/Pemda setempat, khususnya yang tidak langsung menangani/tidak bertugas di RPH tetapi mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- Mencatat pemotongan ternak oleh rumah tangga berdasarkan laporan kepala desa setempat.
- Memeriksa kelayakan daging ternak potong untuk dikonsumsi, dan memungut retribusi yang berkaitan dengan pemotongan dan sebagainya.

Tidak produktif adalah ternak yang tidak dapat memperoleh keturunan, baik secara alami atau buatan.

Brucellosis adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

Mati adalah mati karena sakit atau kecelakaan seperti ditabrak kendaraan, terbenam, dimakan binatang buas dsb.

Mati karena dipotong / disembelih tidak termasuk dalam kategori mati, tetapi termasuk kategori pemotongan.

Siklus adalah keadaan sejak Day Old Chicken (DOC) dimasukkan kandang pemeliharaan, sampai siap diproduksi atau dipasarkan.

Bibit adalah semua ternak hasil proses penelitian dan pengkajian dan atau ternak yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan dan atau untuk berproduksi. **Bakalan** untuk penggemukan sapi dan **DOC Broiler** tdk termasuk bibit.

Produksi sendiri adalah bila bibit diperoleh dari pembibitan yang dilakukan oleh peternak itu sendiri.

Pasar/blantik adalah tempat pertemuan antara banyak penjual dan banyak pembeli yang biasanya mempunyai prasarana tetap dan aktivitas rutin.

Peternak/Rumah tangga lain adalah peternak/rumah tangga yang menjual bibit ternak/unggas.

Bantuan Pemerintah misalnya ternak yang diperoleh dari banpres dsb.

Lainnya adalah selain yang diatas misalnya balai bibit (balai penelitian yang melakukan kegiatan penelitian bibit ternak/unggas), Perusahaan pembibitan ternak/unggas.

Dikandangkan adalah pemeliharaan ternak/unggas dengan cara dikandangkan, pemberian pakan, obat-obatan dan sebagainya dilakukan di kandang.

Cara ini biasanya dilakukan agar penggemukan ternak/unggas dapat lebih intensif, karena jumlah dan komposisi pakan dapat diatur lebih baik, kesehatan ternak/unggas dapat lebih terjamin, bahaya penyakit bisa diketahui secara dini, dan keamanan ternak/unggas lebih baik.

Dikandangkan dan dilepas adalah pemeliharaan ternak/unggas dengan cara sebagian waktu dikandangkan (biasanya pada malam hari), dan sebagian waktu yang lain dilepas (biasanya pada siang hari). Sebagian pemberian pakan dilakukan di kandang, dan sebagian lain merumput sendiri waktu dilepas.

Dilepas sama sekali adalah pemeliharaan ternak/unggas dengan cara dilepas sepanjang hari, baik dalam areal pemeliharaan yang tertentu maupun bukan.

Vaksinasi adalah usaha pencegahan terhadap penyakit ternak/unggas tertentu dengan memberikan / menyuntikkan vaksin (virus/kuman penyakit yang telah dilemahkan) untuk meberikan kekebalan tubuh ternak/unggas terhadap penyakit tersebut.

Jenis penyakit untuk ternak:

Anthrax adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri bacillus anthracis yang bentuknya panjang dan terbungkus kapsul.

Gejalanya antara lain:

- Suhu badan biasanya tinggi. Akan tetapi sesudah 3 hari turun menjadi dingin.
- Nafsu makan hilang sama sekali
- Pada awalnya, penderita sulit buang kotoran, tetapi kemudian menjadi diare, kotoran bercampur air, biasanya juga darah.
- Kadang-kadang darah juga keluar dari mulut, lubang hidung, dan vulva.
- Kematian ternak akibat penyakit antrax bisa terjadi di mana saja dan pada sembarang waktu.

Kudis/kurap cukup jelas

Keguguran cukup jelas

Radang kuku/mulut adalah penyakit yang disebabkan virus. Virus ini hidup dalam daging dan sumsum tulang belakang.

Gejalanya antara lain:

- Selaput lendir di dalam mulut, bibir, dan gusi tampak merah, kering dan panas, yang akhirnya bagian tersebut lepuh berisi cairan
- Dari mulut keluar ludah yang memanjang seperti benang.
- Suhu tubuh tinggi, badan lesu, nafsu makan hilang.
- Bagian pergelangan kaki dekat kuku bengkak.

Bloat/Kembung perut adalah keadaan rumen (perut pertama) yang mengembang, membesar akibat kelebihan gas yang tak bisa cepat keluar.

Gejalanya antara lain:

- Lambung pada sebelah kiri atas membesar dan kencang.
- Bagian itu bila dipukul dengan jari berbunyi seperti drum akibat rentangan perut yang begitu kencang.
- Pernapasan terganggu dan bekerja berat, demikian pula kontraksi rumen yang sangat kuat.

Cacingan adalah penyakit yang paling banyak menyerang kambing. Jenis cacing yang sering menginfeksi domba dan kambing adalah cacing bulat dan cacing pita.

Gejalanya antara lain:

- Domba dan kambing yang terserang cacing menjadi kurus, lemah dan pucat.
- Bulunya agak berdiri atau kusam (tidak mengkilap).
- Kotoran encer atau mencret.
- Nafsu makan berkurang.
- Pembekakan pada daerah rahang.
- Kotoran banyak mengandung telur cacing
- Perut membesar (buncit)

Jenis penyakit untuk Unggas:

Tetelo NCD/pes ayam adalah merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian tinggi pada ternak ayam.

Gejalanya antara lain:

- Mula-mula diawali dengan gangguan pernafasan, paruh terbuka, batuk, bersin dan bunyi nafas mengorok.
- Nafsu makan hilang/tidak mau makan, tapi nafsu minum bertambah.
- Pada anak ayam tampak lesu dan cenderung berkumpul dibawah sumber panas/dibawah sayap induknya.
- Kotoran/tinja cair, berwarna hijau-hijauan atau kekuning-kuningan.
- Pada ayam yang sudah bertelur, produksinya bisa berhenti.
- Untuk tahap selanjutnya gejala syaraf umumnya muncul, tubuh gemetar, kepala memutar kebawah atau keatas dan diikuti dengan kelumpuhan.

Snot pilek adalah juga dikenal sebagai penyakit influenza ayam. Umumnya terjadi menjelang pergantian musim hujan atau sebaliknya atau pada kondisi kandang yang dingin dan lembab. Penyebab penyakit ini adalah Bakteri *Haemophilus Gallinarum*, dan menyerang ayam semua umur.

Gejalanya antara lain:

- Keluar cairan dari hidung, bersin-bersin, bengkak-bengkak pada lubang hidung dari sekitar mata.
- Nafsu makan turun.
- Produksi telur menurun.

Bubul/Bronchitis adalah penyakit yang sangat menular, terutama pada anak ayam, yang disebabkan oleh Virus.

Gejalanya antara lain:

- Ayam sulit bernapas, batuk-batuk dan dari hidung keluar lendir, bersin-bersin, mulut terbuka.
- Kematian anak ayam tinggi.

Berak kapur adalah jenis penyakit yang sangat ganas dan dapat tersebar luas dengan cepat. Penyebab penyakit ini adalah bakteri *Salmonella Pullorum*.

Gejalanya antara lain :

- Anak ayam bergerombol dibawah pemanas dengan mata tertutup dan sayap turun kebawah.

- Nafsu makan hilang.
- Kotoran berwarna putih, berbusa dan melekat pada bulu sekitar anus, badan lemas.
- Pada ayam dewasa yang sedang bertelur, produksi telur turun.

Pengobatan adalah usaha menyembuhkan ternak/unggas yang sedang sakit dengan menggunakan obat tertentu sesuai dengan penyakitnya.

Penggunaan air dalam usaha ternak adalah air yang dipakai untuk membersihkan kandang, air untuk memandikan ternak/unggas dan lain-lain.

Sumber air yang utama adalah sumber air yang paling banyak dipakai/digunakan dan mempunyai nilai ekonomis.

Kredit adalah pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan / bank / koperasi / perorangan / lainnya berupa uang dengan atau tanpa jaminan dan wajib dibayar kembali secara angsuran dalam satu periode tertentu. Kredit yang diperoleh disini adalah yang benar-benar digunakan untuk usaha peternakan selama setahun yang lalu. Bila kredit yang diterima lebih dari setahun yang lalu dan sampai pada saat pencacahan belum lunas, maka dianggap tidak mendapat kredit.

Pekerja dibayar adalah mereka yang bekerja secara tetap ataupun tidak tetap (honorat) memperoleh upah/gaji secara tetap/bulanan.

Pekerja tidak dibayar adalah mereka yang bekerja secara rutin dengan tidak mendapat upah/gaji.

Pakan unggas (pakan jadi dari pabrik) adalah makanan jadi yang dibuat oleh pabrik untuk unggas yang terdiri dari:

1) Complete Feed, atau biasa disebut sebagai ransum yang terdiri dari:

1. Ayam ras petelur

- Petelur stater diberi saat usia ayam 0 – 8 minggu
 - Petelur Grower diberikan saat usia ayam 9 – 20 minggu
 - Petelur layer diberikan saat usia 21 – 75 minggu
2. Ayam ras pedaging
- Broiler starter diberikan saat usia ayam 0 – 4 minggu
 - Broiler Finisher diberikan saat usia ayam 5 – 8 minggu

Complete Feed/ransum merupakan jenis pakan yang dapat diberikan langsung (tidak perlu dicampur dengan bahan makanan lain penggunaannya

2) **Konsentrat** adalah pakan unggas kemasan buatan pabrik yang dalam penggunaannya harus dicampur dengan dedak atau jagung.

3) Pakan lainnya terdiri dari :

- a. Gabah
- b. Jagung
- c. Biji-bijian lainnya
- d. Kacang-kacangan, meliputi kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang panjang, kacang kecipir
- e. Umbi-umbian, meliputi ubi kayu, ubi jalar, keladi, bonggol pisang

Hijauan adalah pakan ternak yang terdiri dari rumput segar, leguminosa, silage, hijauan kering/hay, daun-daunan.

Rumput segar adalah rumput yang diberikan langsung kepada ternak tanpa melalui proses terlebih dahulu, dapat berasal dari rumput lapangan atau rumput yang ditanam secara khusus seperti rumput gajah, rumput benggala dan setaria.

Leguminosa adalah hijauan yang berasal dari tanaman polongan seperti lamtoro, turi, stylosantes dan centrosema.

Silage adalah rumput atau hijauan lainnya yang telah mengalami proses terlebih dahulu sebelum diberikan kepada ternak untuk pengawetan dan peningkatan mutu.

Hijauan kering/hay adalah hijauan yang telah dikeringkan dahulu sebelum diberikan kepada ternak, sehingga dapat disimpan lebih lama tanpa merubah nilai gizinya.

Daun-daunan adalah daun-daunan yang dapat diberikan sebagai makanan ternak selain rumput dan leguminosa seperti daun nangka, daun pisang, daun pepaya dan daun bambu.

Limbah pertanian adalah hijauan yang berasal dari sisa-sisa hasil pertanian yang dapat digunakan ternak seperti jerami padi, jerami jagung, sisa tanaman kacang tanah/kedelai, daun ubi kayu, daun ubi jalar dan pucuk tebu.

Limbah Industri adalah terdiri dari dedak padi, dedak jagung, tetes tebu, menir, bungkil kedelai, bungkil kelapa, bungkil gandum, ampas tahu, ampas bir, ampas kelapa, ampas ubi kayu dsb.

Pakan jadi dari pabrik adalah makanan jadi yang dibuat oleh pabrik untuk ternak misalnya starter swine, finisher swine dan concentrate swine.

Jenis obat ternak/unggas yang sering dijumpai pada petani:

1. Golongan Farmasetik

- a. Anastesika / Obat bius.
- b. Antiseptika dan Desinfektansia.
- c. Antibiotika.
- d. Anti fungi/Anti jamur.
- e. Anti protozoa/parasit darah.
- f. Antelmintika/Obat cacing.
- g. Ektoparasit:/obat kutu.
- h. Diuretika/pelancar kencing.
- i. Kardiovaskuler/obat jantung.
- j. Anti diare.
- k. Obat kembung.
- l. Anti defisiensi vitamin dan mineral.
- m. Analgesika, anti piretika dan anti inflamasi.
- n. Hormon reproduksi: chorulon. Enzaprost, improoestradiol.
- o. Hormon non reproduksi: sanabolicum.
- p. Obat-obat lokal: supermastikort, vioform aerosol.

2. Golongan produk biologik

- a. Vaksin unggas.
- b. Vaksin ternak besar/Vaksin ternak kecil.
- c. Vaksin hewan kesayangan.

- d. Serum
- e. Diagnostik.
- f. Pelarut Vaksin

3. Golongan Premix

- a. Feed additive: albac 100, bayonox, chipox, rhodex, stafac, zinc bacitrasin.
- b. Feed supplement: /vitamin dan mineral.
- a. Kosmetika , deodorant ,shampo, bedah.

Industri Pengolahan, adalah tempat melakukan kegiatan mengolah produksi ternak/unggas.

Restoran/Rumah Makan, bila petani menjual langsung hasil panen ke restoran/rumah makan.

Sarana Angkutan Terbatas adalah kurangnya jumlah angkutan atau frekuensi angkutan yang beroperasi di daerah setempat.

Kematian adalah kematian ternak/unggas karena sakit atau kecelakaan seperti ditabrak kendaraan, terbenam, dimakan binatang buas). Mati karena dipotong atau disembelih tidak termasuk dalam kategori mati, tetapi termasuk kategori pemotongan.

Pengurangan lain adalah pengurangan ternak/unggas yang disebabkan oleh:

1. Ternak/unggas yang diberikan kepada pihak lain sebagai bantuan, hibah atau bagi hasil.
2. Penyerahan kembali ternak/unggas yang dibagi hasilkan kepada pemilik.
3. Ternak/unggas hilang karena dicuri atau sebab lain.

Kelahiran/Penetasan adalah lahir/menetas hidup, yaitu ternak/unggas yang dilahirkan atau diletakkan hidup selama setahun yang lalu dan pada waktu dilahirkan/diletakkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain: jantung berdenyut, bernafas, dan bergerak. Kelahiran tetap dicatat, walaupun pada saat pencacahan anak maupun induknya sudah tidak ada lagi (karena dijual, dipotong, dll).

Penambahan lain adalah penambahan ternak/unggas selain penambahan diatas selama setahun yang lalu, misalnya:

1. Ternak/unggas yang diterima dari pihak lain sebagai bantuan, hibah, bagi hasil (digaduhkan).
2. Penerimaan dari pengembalian ternak/unggas bagi hasil.
3. Ternak/unggas yang ditemukan.

Jumlah Ternak/Unggas setahun yang lalu adalah jumlah ternak/unggas yang diusahakan oleh rumah tangga kondisi setahun yang lalu (dihitung dari saat pencacahan).

Pencacahan dilakukan pada bulan Oktober 2004, maka yang dimaksud setahun yang lalu adalah keadaan bulan Oktober 2003 sampai dengan September 2004.

Pendapatan usaha rumah tangga didefinisikan sebagai selisih antara nilai produksi dengan seluruh ongkos-ongkos produksi.

Sumber pendapatan utama adalah sumber pendapatan terbesar dari seluruh jenis pendapatan rumah tangga tersebut menurut jenis sumber pendapatan dan status pekerjaan.

Peternakan adalah kegiatan/usaha pemeliharaan ternak besar, ternak kecil, unggas, lebah, dan lainnya dengan tujuan untuk dibesarkan, diambil daging, air susu, bulu, telur atau bibit, dimana sebagian atau seluruhnya untuk dijual atas resiko sendiri.

Ternak lainnya adalah pendapatan dari usaha dan atau buruh dari ternak lain selain ternak terpilih. Misalnya sebuah rumah tangga mengusahakan tiga jenis ternak yaitu: ayam kampung, kambing, dan kerbau. Jika ternak kambing merupakan jenis ternak sampel terpilih maka ayam kampung dan kerbau merupakan 'ternak lainnya'.

Pertanian lainnya meliputi:

- a. Penangkapan ikan/biota lain di laut dan perairan umum.

- b. Budidaya ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, perairan umum, tambak air payau, dan budidaya laut.
- c. Pertanian tanaman pangan.
- d. Perkebunan.
- e. Kehutanan.
- f. Perburuan/penangkapan satwa liar.
- g. Jasa pertanian (tidak termasuk jasa peternakan).

Sektor lain meliputi:

- a. **Perdagangan** adalah kegiatan jual beli suatu barang atau jasa, termasuk juga restoran/rumah makan dan minum, klub malam, jasa boga (catering), restorasi di kereta api, cafeteria, kantin, warung sate, warung kopi, penginapan/hotel, motel dan losmen dan jasa perdagangan.
- b. **Industri/kerajinan** adalah suatu kegiatan untuk mengubah bahan baku atau bahan setengah jadi dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, termasuk usaha pengolahan hasil pertanian dan jasa industri/kerajinan.
- c. **Pertambangan dan penggalian** adalah suatu kegiatan pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, bijih logam, penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, bahan pupuk, penambangan gips, aspal gamping, peat dan jasa pertambangan/penggalian.
- d. **Pengangkutan** termasuk penggudangan, komunikasi, dan jasa penunjang angkutan.
- e. **Angkutan** adalah suatu kegiatan pengangkutan barang atau penumpang (orang) dengan kereta api, mobil angkutan penumpang roda 4 atau lebih, bemo, minicar, helikopt, mobil angkutan barang, delman/bendi/andong/dokar, becak, ojek, gerobak, kapal laut, ferry, perahu motor, perahu tak bermotor, speedboat, sampan, angkutan dengan saluran pipa dan pesawat terbang. Termasuk juga angkutan seperti jalan tol, parkir kendaraan, terminal, penyewaan kendaraan dengan pengemudi, pemeliharaan dan pelayanan dermaga, pelabuhan udara, dok kapal/perahu, kapal pandu, mercu suar, peralatan navigasi dengan fasilitas-fasilitas lain.
- f. **Jasa penunjang angkutan** adalah suatu kegiatan/usaha dan pengepakan barang, keagenan/biro perjalanan, gudang pendingin (*cold storage*), *bonded warehousing* dan fasilitas-fasilitas pergudangan lain.

- g. **Komunikasi** adalah suatu kegiatan/usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio.
- h. **Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan** mencakup kegiatan lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintah, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain. Termasuk pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.
- i. **Jasa perorangan dan rumahtangga** antara lain guru private, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadi, bidan, salon kecantikan, tukang pijat, pembantu rumahtangga.

Jasa lainnya adalah semua kegiatan perorangan, badan/lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya, misalnya listrik, gas dan air, konstruksi.

Pendapatan lain dari rumah tangga diantaranya: pensiun, persewaan, kontrak, dan penerimaan bunga.

Penerimaan lainnya dari rumah tangga diantaranya: meminjam uang, warisan, menggadaikan barang, transfer, keuntungan dari usaha yang berbentuk badan hukum (PT, CV, Firma, dsb).

Anggota Koperasi adalah mereka yang telah berumur ≥ 18 tahun atau sudah kawin, telah lunas membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur, telah terdaftar dan menandatangani buku daftar anggota koperasi serta telah disahkan oleh pengurus koperasi yang bersangkutan mempunyai hak suara, hak pilih dan dipilih dalam rapat anggota

Jenis Pelayanan Koperasi.

Kredit uang adalah pinjaman uang dari unit usaha koperasi yang digunakan untuk usaha peternakan dimana pengembaliannya dengan cara mencicil.

Pengadaan sapronak adalah unit usaha koperasi yang dapat menyediakan sarana produksi ternak misal pakan, obat-obatan.

Pemasaran Produksi adalah unit koperasi tersebut dapat menampung hasil dari usaha ternak/ unggas.

Pelayanan Kesehatan Ternak adalah unit usaha koperasi yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan ternak terhadap rumah tangga yang mengusahakan ternak/unggas.

Penyuluhan adalah kegiatan penerangan yang dilakukan oleh orang/instansi yang mengetahui/ahli di dalam pengetahuan pembudidayaan ternak/unggas. Misalnya oleh dinas peternakan, dokter hewan, dan PPL.

Teknis budidaya ternak/unggas adalah cara pemeliharaan dan perawatan ternak/ungas yang baik sejak kecil sampai dewasa guna mendapatkan produksi ternak/unggas yang optimal.

Penyusunan ransum ternak/unggas adalah cara penyusunan pakan ternak/unggas dengan menggunakan berbagai pedoman seperti umur, berat badan ternak/unggas dan pengaturan komposisi protein yang digunakan untuk ternak/unggas.

Pengobatan ternak/unggas adalah suatu materi yang diberikan kepada peternak untuk melakukan tindakan pengobatan terhadap ternak/unggas baik secara tradisional maupun pengobatan sederhana.

Pemasaran hasil produksi adalah materi tentang penjualan hasil produksi dengan melihat harga pasar dan tempat penjualan.

Tabel-tabel

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL 1 : JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN, ANGGOTA RUMAH TANGGA, PETERNAK, BURUH USAHA DAN JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Peternak		Buruh Usaha Peternakan			
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	22.247	131.103	29.691	17.181	46.872	1.290	760	2.050
SUMBA TIMUR	16.500	88.027	21.781	11.765	33.546	290	0	290
KUPANG	27.543	123.951	28.966	5.151	34.117	717	1.999	2.716
TIMOR TENGAH SELATAN	46.031	191.727	51.394	31.992	83.386	1.985	1.193	3.178
TIMOR TENGAH UTARA	16.482	71.187	16.542	3.919	20.461	1.398	1.106	2.504
BELU	26.771	126.329	24.221	2.589	26.81	196	0	196
ALOR	11.840	57.634	11.558	2.160	13.718	342	64	406
LEMBATA	5.445	21.565	4.352	2.961	7.313	13	0	13
FLORES TIMUR	12.373	59.559	10.608	2.497	13.105	865	176	1.041
SIKKA	10.965	49.003	10.746	3.954	14.700	235	20	255
ENDE	14.800	69.804	20.517	21.705	42.222	181	55	236
NGADA	21.269	105.346	19.807	3.307	23.114	1.998	1.063	3.061
MANGGARAI	23.763	116.642	22.891	1.178	24.069	2.129	858	2.987
ROTE NDAO	10.821	48.913	12.465	5.048	17.513	1.183	815	1.998
MANGGARAI BARAT	12.446	54.963	12.111	429	12.540	178	1.142	1.320
KOTA KUPANG	1.867	10.103	1.885	716	2.601	144	244	388
JUMLAH	281.163	1.325.856	299.535	116.552	416.087	13.144	9.495	22.639

TABEL 2a : JUMLAH PETERNAK , JENIS KELAMIN, DAN GOLONGAN UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Laki-laki												Jumlah
	10-14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 -34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
SUMBA BARAT	2.657	2.445	1.870	2.002	3.431	3.625	3.680	2.266	2.364	1.211	1.964	2176	29.691
SUMBA TIMUR-	1.047	2.191	1.784	2.289	2.325	2.120	2.751	1.823	1.935	1.060	1.211	1245	21.781
KUPANG	38	872	1.328	1.413	2.272	3.597	4.210	4.900	2.017	2.414	2.651	3254	28.966
TIMOR TENGAH SELATAN	2.087	2.438	2.392	3.003	4.959	6.837	5.468	5.481	7.542	4.241	3.467	3479	51.394
TIMOR TENGAH UTARA	129	251	390	1.328	1.967	1.683	2.504	2.015	1.981	1.167	1.635	1492	16.542
BELU	0	64	294	2.081	2.440	2.879	3.349	2.524	2.573	2.245	2.108	3664	24.221
ALOR	62	326	315	865	1.029	1.662	1.717	1.794	1.085	562	847	1294	11.558
LEMBATA	0	41	85	196	198	647	605	553	587	613	216	611	4.352
FLORES TIMUR	0	68	277	373	877	1.188	2.139	1.382	926	875	1.129	1374	10.608
SIKKA	0	200	256	392	869	969	1.344	1.160	1.689	1.025	1.021	1821	10.746
ENDE	529	2.148	2.114	1.945	1.657	2.676	1.076	1.508	2.249	1.450	1.417	1748	20.517
NGADA	69	85	147	1.534	2.088	2.336	2.297	3.007	2.644	2.028	1.442	2130	19.807
MANGGARAI	17	0	703	1.406	3.366	3.098	3.642	2.492	2.761	1.537	1.577	2292	22.891
ROTE NDAO	949	281	766	916	1.122	1.273	1.334	1.283	1.459	797	957	1328	12.465
MANGGARAI BARAT	0	0	48	632	988	1.072	1.038	1.836	1.380	2.918	390	1809	12.111
KOTA KUPANG	0	63	0	35	362	293	318	136	242	76	168	192	1.885
JUMLAH	7.584	11.473	12.769	20.410	29.95	35.955	37.472	34.160	33.434	24.219	22.200	29.909	299.535

TABEL 2b : JUMLAH PETERNAK , JENIS KELAMIN, DAN GOLONGAN UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Perempuan												Jumlah
	10-14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 -34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
SUMBA BARAT	2.626	1.850	1.175	1.933	1.918	2.485	1.226	1.049	872	844	597	606	17.181
SUMBA TIMUR	399	1.081	1.862	1.619	1.362	1.281	1.216	1.294	817	370	248	216	11.765
KUPANG	0	298	247	440	640	445	566	705	593	129	233	855	5.151
TIMOR TENGAH SELATAN	1.627	1.579	3.035	2.985	3.574	3.796	3.424	4.352	3.207	1.721	998	1.694	31.992
TIMOR TENGAH UTARA	255	0	649	329	341	373	694	318	200	308	332	120	3.919
BELU	0	0	44	126	123	39	293	317	449	398	307	493	2.589
ALOR	0	41	108	73	73	446	520	240	289	0	232	138	2.160
LEMBATA	47	67	90	237	245	243	305	566	338	224	191	408	2.961
FLORES TIMUR	0	0	0	16	186	49	209	578	195	271	674	319	2.497
SIKKA	26	166	259	144	462	423	551	434	352	306	217	614	3.954
ENDE	461	1.412	3.057	2.111	2.381	1.821	1.997	2.937	1.688	1.663	1.316	861	21.705
NGADA	0	9	179	260	232	409	378	277	675	346	256	286	3.307
MANGGARAI	0	17	32	0	185	92	111	209	167	102	232	31	1.178
ROTE NDAO	328	620	269	595	426	330	327	187	467	383	574	542	5.048
MANGGARAI BARAT	0	0	0	16	57	46	115	92	63	33	0	7	429
KOTA KUPANG	63	63	91	133	56	16	126	28	16	42	30	52	716
JUMLAH	5.832	7.203	11.097	11.017	12.261	12.294	12.058	13.583	10.388	7.140	6.437	7.242	116.552

TABEL 3a : JUMLAH PETERNAK . JENIS KELAMIN. DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak punya	SD/Setara	SLTP/ Setara	SMU/ Setara	D1/D2	Akademi/ D3	Universitas/ D4	Laki-laki
								Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	13.489	10.054	2.455	3.348	122	95	128	29.691
SUMBA TIMUR	7.429	10.700	1.845	1.362	160	140	145	21.781
KUPANG	10.723	11.396	3.629	2.844	142	48	184	28.966
TIMOR TENGAH SELATAN	19.368	21.905	5.121	4.845	26	35	94	51.394
TIMOR TENGAH UTARA	3.842	10.241	983	1.150	58	116	152	16.542
BELU	10.884	8.528	986	3.230	266	163	164	24.221
ALOR	1.790	6.119	1.771	1.677	123	78	0	11.558
LEMBATA	1.044	2.209	521	397	33	148	0	4.352
FLORES TIMUR	2.768	4.921	1.064	1.533	292	16	14	10.608
SIKKA	4.392	3.789	1.414	1.091	11	11	38	10.746
ENDE	2.554	11.493	3.766	2.266	163	148	127	20.517
NGADA	3.356	10.931	2.847	2.066	138	108	361	19.807
MANGGARAI	4.789	13.062	1.974	2.594	167	284	21	22.891
ROTE NDAO	4.962	4.518	1.187	1.459	68	195	76	12.465
MANGGARAI BARAT	3.490	7.238	765	457	30	39	92	12.111
KOTA KUPANG	255	672	89	623	0	0	246	1.885
JUMLAH	95.135	137.776	30.417	30.942	1.799	1.624	1.842	299.535

TABEL 3b : JUMLAH PETERNAK . JENIS KELAMIN. DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak punya	SD/Setara	SLTP/ Setara	SMU/ Setara	D1/D2	Akademi/ D3	Universitas/ D4	Perempuan
								Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	8.696	5.184	1.881	1.420	0	0	0	17.181
SUMBA TIMUR	5.520	4.734	821	465	0	150	75	11.765
KUPANG	1.666	2.677	541	267	0	0	0	5.151
TIMOR TENGAH SELATAN	13.365	14.176	3.135	1.316	0	0	0	31.992
TIMOR TENGAH UTARA	923	2.663	143	87	103	0	0	3.919
BELU	1.785	657	0	133	0	14	0	2.589
ALOR	775	1.037	307	41	0	0	0	2.160
LEMBATA	958	1.882	93	28	0	0	0	2.961
FLORES TIMUR	1.011	1.264	202	20	0	0	0	2.497
SIKKA	1.321	1.500	695	438	0	0	0	3.954
ENDE	5.870	11.561	1.918	2.139	21	192	4	21.705
NGADA	390	2.274	432	211	0	0	0	3.307
MANGGARAI	351	827	0	0	0	0	0	1.178
ROTE NDAO	2.793	1.761	164	260	0	0	70	5.048
MANGGARAI BARAT	195	172	16	46	0	0	0	429
KOTA KUPANG	179	347	63	85	0	0	42	716
JUMLAH	45.798	52.716	10.411	6.956	124	356	191	116.552

TABEL 4a : JUMLAH BURUH USAHA PETERNAKAN, JENIS KELAMIN, DAN GOLONGAN UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Laki-laki												Jumlah
	10-14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 -34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
SUMBA BARAT	393	183	268	91	70	0	0	92	186	7	0	0	1.290
SUMBA TIMUR	0	26	25	61	52	0	61	0	0	0	65	0	290
KUPANG	125	497	0	0	0	0	44	0	0	0	0	51	717
TIMOR TENGAH SELATAN	221	2	6	0	160	201	75	376	254	298	198	194	1.985
TIMOR TENGAH UTARA	89	0	170	47	32	150	97	105	354	175	117	62	1.398
BELU	0	0	0	0	65	33	0	98	0	0	0	0	196
ALOR	0	0	32	132	0	0	0	146	32	0	0	0	342
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	13
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	78	218	51	0	281	45	192	865
SIKKA	0	0	23	0	0	18	0	0	37	0	0	157	235
ENDE	0	43	17	0	0	0	0	0	0	121	0	0	181
NGADA	170	271	251	639	76	85	70	103	91	29	0	213	1.998
MANGGARAI	47	229	384	139	146	236	164	218	88	47	304	127	2.129
ROTE NDAO	7	0	18	104	211	115	145	232	56	128	35	132	1.183
MANGGARAI BARAT	31	32	67	16	0	32	0	0	0	0	0	0	178
KOTA KUPANG	36	24	0	6	28	28	16	6	0	0	0	0	144
JUMLAH	1.119	1.307	1.261	1.235	840	976	890	1.440	1.098	1.086	764	1.128	13.144

TABEL 4b : JUMLAH BURUH USAHA PETERNAKAN, JENIS KELAMIN, DAN GOLONGAN UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Perempuan												Jumlah
	10-14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 -34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
SUMBA BARAT	346	0	57	137	0	0	0	130	41	34	0	15	760
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KUPANG	155	311	28	117	147	219	451	227	216	78	50	0	1999
TIMOR TENGAH SELATAN	90	90	69	194	51	34	229	303	94	39	0	0	1193
TIMOR TENGAH UTARA	7	0	291	91	60	149	154	189	0	83	40	42	1106
BELU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ALOR	0	0	0	0	0	32	0	0	0	0	0	32	64
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	16	86	37	0	0	37	0	176
SIKKA	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
ENDE	0	0	17	0	12	0	0	26	0	0	0	0	55
NGADA	47	0	85	183	34	306	59	32	134	170	0	13	1063
MANGGARAI	0	67	317	24	27	24	51	196	78	47	27	0	858
ROTE NDAO	0	68	120	0	29	18	70	16	16	139	208	131	815
MANGGARAI BARAT	53	63	125	92	138	206	119	136	99	33	39	39	1142
KOTA KUPANG	18	18	34	34	60	22	6	34	6	6	6	0	244
JUMLAH	716	617	1.163	872	558	1.026	1.225	1.326	684	629	407	272	9.495

TABEL 5a : JUMLAH BURUH USAHA PETERNAKAN, JENIS KELAMIN, DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak punya	SD/Setara	SLTP/ Setara	SMU/ Setara	D1/D2	Akademi/ D3	Universitas/ D4	Laki-laki
								Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	495	344	157	294	0	0	0	1.290
SUMBA TIMUR	50	118	0	61	0	61	0	290
KUPANG	147	281	175	97	0	0	17	717
TIMOR TENGAH SELATAN	995	481	142	341	26	0	0	1.985
TIMOR TENGAH UTARA	175	1.034	167	0	0	0	22	1.398
BELU	33	131	0	32	0	0	0	196
ALOR	0	342	0	0	0	0	0	342
LEMBATA	0	0	13	0	0	0	0	13
FLORES TIMUR	510	301	45	9	0	0	0	865
SIKKA	137	18	43	37	0	0	0	235
ENDE	0	164	0	17	0	0	0	181
NGADA	448	1.350	136	64	0	0	0	1.998
MANGGARAI	468	1.369	162	130	0	0	0	2.129
ROTE NDAO	257	347	41	290	86	86	76	1.183
MANGGARAI BARAT	39	107	8	24	0	0	0	178
KOTA KUPANG	46	64	18	16	0	0	0	144
JUMLAH	3.800	6.451	1.107	1.412	112	147	115	13.144

TABEL 5b : JUMLAH USAHA PETERNAKAN . JENIS KELAMIN. DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum/ Tidak punya	SD/Setara	SLTP/ Setara	SMU/ Setara	D1/D2	Akademi/ D3	Universitas/ D4	Perempuan
								Jumlah
								(1)
SUMBA BARAT	571	133	7	49	0	0	0	760
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
KUPANG	256	970	637	136	0	0	0	1.999
TIMOR TENGAH SELATAN	327	642	117	107	0	0	0	1.193
TIMOR TENGAH UTARA	169	896	41	0	0	0	0	1.106
BELU	0	0	0	0	0	0	0	0
ALOR	32	0	32	0	0	0	0	64
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	160	0	16	0	0	0	176
SIKKA	0	0	0	20	0	0	0	20
ENDE	12	43	0	0	0	0	0	55
NGADA	423	522	111	7	0	0	0	1.063
MANGGARAI	364	443	51	0	0	0	0	858
ROTE NDAO	544	201	0	70	0	0	0	815
MANGGARAI BARAT	181	930	0	31	0	0	0	1.142
KOTA KUPANG	80	88	18	58	0	0	0	244
JUMLAH	2.959	5.028	1.014	494	0	0	0	9.495

TABEL 6: RATA - RATA LUAS LAHAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN STATUS PENGUASAAN LAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	(Meter ²)			
	Milik Sendiri	Berasal dari Pihak Lain	Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	11.423.398	635.240	362.930	11.695.710
SUMBA TIMUR	13.218.445	500.010	33.560	13.684.890
KUPANG	10.501.876	820.990	430.630	10.892.230
TIMOR TENGAH SELATAN	11.652.577	358.210	114.340	11.896.450
TIMOR TENGAH UTARA	8.582.519	144.040	30.920	8.695.640
BELU	15.320.829	518.080	203.690	15.635.220
ALOR	17.726.795	527.060	399.900	17.853.950
LEMBATA	10.356.600	595.730	281.450	10.670.880
FLORES TIMUR	8.560.190	614.660	66.960	9.107.880
SIKKA	12.395.708	775.620	475.360	12.695.970
ENDE	13.391.823	441.600	364.700	13.468.720
NGADA	11.965.253	2.623.930	358.290	14.230.890
MANGGARAI	14.042.283	200.680	47.570	14.195.390
ROTE NDAO	5.540.651	345.300	122.360	5.763.590
MANGGARAI BARAT	16.918.968	646.200	129.240	17.435.930
KOTA KUPANG	6.949.183	408.520	331.380	7.026.320
JUMLAH	121.903.400	650.780	219.520	126.216.000

TABEL 7 : JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAK DAN GOLONGAN LUAS LAHAN YANG DIKUASAI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	(Meter ²)							Jumlah
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	0	5.075	7.654	4.742	3.151	782	843	22.247
SUMBA TIMUR	145	2.233	6.089	3.356	2.628	814	1.235	16.500
KUPANG	444	7.86	7.792	5.418	2.429	1.765	1.835	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	0	5.748	16.556	13.365	6.553	2.152	1.657	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	119	3.811	6.114	5.173	1.081	184	0	16.482
BELU	113	2.736	5.016	7.267	4.567	3.261	3.811	26.771
ALOR	213	2.621	1.472	2.78	1.077	642	3.035	11.840
LEMBATA	13	1.091	1.861	1.369	749	172	190	5.445
FLORES TIMUR	738	3.721	2.380	3.431	1.239	581	283	12.373
SIKKA	200	1.672	2.988	2.234	1.930	1.054	887	10.965
ENDE	283	3.898	4.149	1.293	1.527	1.238	2.412	14.800
NGADA	265	4.378	5.933	4.841	2.224	1.950	1.678	21.269
MANGGARAI	0	4.234	7.346	4.574	2.397	1.830	3.382	23.763
ROTE NDAO	2.093	5.369	1.312	1.186	194	257	410	10.821
MANGGARAI BARAT	78	1.036	2.818	1.409	3.047	1.256	2.802	12.446
KOTA KUPANG	543	601	93	351	114	49	116	1.867
JUMLAH	5.247	56.084	79.573	62.789	34.907	17.987	24.576	281.163

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

TABEL 8 : JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI MENURUT KABUPATEN/KOTA

(Meter²)

KABUPATEN/KOTA	Lahan Untuk Usaha Ternak							Jumlah
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	15.298	6.454	368	64	0	15	0	22.199
SUMBA TIMUR	2.299	3.238	307	24	32	0	57	5.957
KUPANG	7.817	7.341	2.857	949	510	628	249	20.351
TIMOR TENGAH SELATAN	16.257	23.538	3.958	1.116	1.132	16	14	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	6.512	9.081	447	279	0	0	0	16.319
BELU	8.868	4.580	1.611	1.169	308	111	223	16.870
ALOR	5.800	3.739	406	96	14	0	0	10.055
LEMBATA	3.990	212	80	15	0	0	0	4.297
FLORES TIMUR	9.125	1.732	10	0	33	0	0	10.900
SIKKA	7.491	145	0	0	0	0	0	7.636
ENDE	7.727	2.601	904	81	0	0	0	11.313
NGADA	7.784	5.254	1.368	272	65	108	329	15.180
MANGGARAI	3.418	14.400	2.122	462	147	44	44	20.637
ROTE NDAO	1.471	950	681	108	11	0	152	3.373
MANGGARAI BARAT	2.171	2.447	2.565	0	0	0	0	7.183
KOTA KUPANG	1.481	97	49	48	60	0	10	1.745
JUMLAH	107.509	85.809	17.733	4.683	2.312	922	1.078	220.046

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

(Lanjutan Tabel 8)

KABUPATEN/KOTA	Lahan Untuk Pertanian Lainnya							(Meter ²)
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	52	6.039	9.643	2.956	2.467	394	696	22.247
SUMBA TIMUR	9	3.737	6.092	2.410	2.303	464	986	16.001
KUPANG	1.428	12.663	7.098	3.983	1.582	87	168	27.009
TIMOR TENGAH SELATAN	372	17.181	16.057	7.679	2.762	945	903	45.899
TIMOR TENGAH UTARA	426	7.149	3.760	4.273	412	0	0	16.020
BELU	140	3.806	8.933	6.649	3.682	1.329	2.144	26.683
ALOR	205	2.459	2.812	1.742	1.265	196	2.674	11.353
LEMBATA	114	1.290	2.263	911	629	94	105	5.406
FLORES TIMUR	134	3.939	3.167	2.749	989	301	278	11.557
SIKKA	0	2.094	2.946	2.217	1.781	847	795	10.680
ENDE	12	4.016	4.505	1.634	1.731	978	1.641	14.517
NGADA	68	5.727	6.133	4.847	1.902	960	627	20.264
MANGGARAI	206	7.740	7.355	3.118	2.087	1.149	1.967	23.622
ROTE NDAO	1.435	5.065	1.304	448	128	22	97	8.499
MANGGARAI BARAT	0	1.096	3.44	3.846	2.51	1.149	229	12.270
KOTA KUPANG	97	83	402	169	96	34	10	891
JUMLAH	4.698	84.084	85.910	49.631	26.326	8.949	13.320	272.918

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

(Lanjutan Tabel 8)

KABUPATEN/KOTA	Lahan Bukan Untuk Pertanian							Jumlah
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
SUMBA BARAT	12.954	9.252	41	0	0	0	0	22.247
SUMBA TIMUR	4.219	11.882	289	30	0	80	0	16.500
KUPANG	11.248	15.655	640	0	0	0	0	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	20.364	24.334	1.147	28	51	0	107	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	6.634	9.797	51	0	0	0	0	16.482
BELU	11.909	14.656	206	0	0	0	0	26.771
ALOR	5.908	5.705	120	48	0	0	59	11.840
LEMBATA	4.424	969	52	0	0	0	0	5.445
FLORES TIMUR	9.995	2.370	0	8	0	0	0	12.373
SIKKA	8.003	2.858	104	0	0	0	0	10.965
ENDE	14.107	693	0	0	0	0	0	14.800
NGADA	9.354	11.619	151	145	0	0	0	21.269
MANGGARAI	17.327	5.614	346	302	174	0	0	23.763
ROTE NDAO	6.707	3.661	318	135	0	0	0	10.821
MANGGARAI BARAT	7.251	2.610	2.585	0	0	0	0	12.446
KOTA KUPANG	1.008	849	10	0	0	0	0	1.867
JUMLAH	151.412	122.524	6.060	696	225	80	166	281.163

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

TABEL 9 : JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN LOKASI USAHA PETERNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Luar Propinsi							(Meter ²)	
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BELU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ALOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SIKKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ENDE	28	0	0	0	0	0	0	0	28
NGADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	28	0	0	0	0	0	0	0	28

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

(Lanjutan Tabel 9)

KABUPATEN/KOTA	Luar KABUPATEN/KOTA							Jumlah
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
BELU	0	0	0	0	0	0	0	0
ALOR	0	0	0	0	0	0	0	0
LEMBATA	0	0	0	0	0	0	0	0
FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
SIKKA	0	0	0	0	0	0	0	0
ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0
NGADA	0	0	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0
ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0	0	0
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	6	0	0	0	0	0	0	6
JUMLAH	6	0	0	0	0	0	0	6

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

(Lanjutan Tabel 9)

KABUPATEN/KOTA	Dalam KABUPATEN/KOTA							(Meter ²)
	< 500	500 - 5.000	5.001-10.000	10.001 - 15.000	15.001 - 20.000	20.001 - 25.000	> 25.000	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	15.298	6.454	368	64	0	15	0	22.199
SUMBA TIMUR	2.299	3.238	307	24	32	0	57	5.957
KUPANG	7.817	7.341	2.857	949	510	628	249	20.351
TIMOR TENGAH SELATAN	16.257	23.538	3.958	1.116	1.132	16	14	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	6.512	9.081	447	279	0	0	0	16.319
BELU	8.868	4.58	1.611	1.169	308	111	223	16.870
ALOR	5.800	3.739	406	96	14	0	0	10.055
LEMBATA	3.990	212	80	15	0	0	0	4.297
FLORES TIMUR	9.125	1.732	10	0	33	0	0	10.900
SIKKA	7.491	145	0	0	0	0	0	7.636
ENDE	7.699	2.601	904	81	0	0	0	11.285
NGADA	7.784	5.254	1.368	272	65	108	329	15.180
MANGGARAI	3.418	14.4	2.122	462	147	44	44	20.637
ROTE NDAO	1.471	950	681	108	11	0	152	3.373
MANGGARAI BARAT	2.171	2.447	2.565	0	0	0	0	7.183
KOTA KUPANG	1.475	97	49	48	60	0	10	1.739
JUMLAH	107.475	85.809	17.733	4.683	2.312	922	1.078	220.012

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

TABEL 10 : JUMLAH SARANA USAHA TERNAK YANG DI KUASAI DAN JENIS SARANA MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Kandang	Alat Penetasan	Alat Pemerah Susu	Alat Penampung Susu	Kendaraan Roda 2	Kendaraan Roda 3 atau Lebih	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	23.829	2.256	0	0	81	130	26.296
SUMBA TIMUR	3.536	0	0	0	142	23	3.701
KUPANG	16.178	0	0	0	41	0	16.219
TIMOR TENGAH SELATAN	35.569	204	0	0	23	0	35.796
TIMOR TENGAH UTARA	20.352	0	0	0	87	0	20.439
BELU	11.544	1.530	0	0	0	0	13.074
ALOR	6.478	25	0	0	0	0	6.503
LEMBATA	8.418	0	0	0	0	0	8.418
FLORES TIMUR	18.37	0	0	0	5	5	18.380
SIKKA	7.990	0	0	0	0	0	7.990
ENDE	10.093	0	0	0	0	0	10.093
NGADA	17.862	0	0	0	777	0	18.639
MANGGARAI	17.244	1.558	0	0	0	0	18.802
ROTE NDAO	3.170	0	40	0	9	0	3.219
MANGGARAI BARAT	3.382	0	0	0	0	54	3.436
KOTA KUPANG	2.152	0	0	0	126	0	2.278
JUMLAH	206.167	5.573	40	0	1.291	212	213.283

*) Hanya Rumah Tangga Usaha Peternak Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Peternak Saat Pencacahan

TABEL 11. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN/UNGGAS DAN BANYAKNYA JENIS TERNAK YANG DIUSAHAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Satu Jenis Ternak	Dua Jenis Ternak	Tiga Jenis Ternak atau Lebih	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	2.941	10.414	8.892	22.247
SUMBA TIMUR	1.904	6.876	7.720	16.500
KUPANG	9.875	10.267	7.401	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	19.479	15.887	10.665	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	4.151	8.04	4.291	16.482
BELU	5.310	12.709	8.752	26.771
ALOR	4.114	6.429	1.297	11.840
LEMBATA	3.139	1.834	472	5.445
FLORES TIMUR	5.458	5.964	951	12.373
SIKKA	4.408	3.837	2.720	10.965
ENDE	4.002	8.619	2.179	14.800
NGADA	7.056	8.591	5.622	21.269
MANGGARAI	10.183	9.559	4.021	23.763
ROTE NDAO	5.913	3.273	1.635	10.821
MANGGARAI BARAT	4.140	4.119	4.187	12.446
KOTA KUPANG	1.312	394	161	1.667
JUMLAH	93.385	116.812	70.966	281.163

TABEL 12. NILAI PRODUKSI RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN JENIS PRODUKSI
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Nilai Mutasi Ternak	Produksi dalam bentuk Susu, Telur, madu & sarang Burung Walet	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBA BARAT	81.810.386	236.493	0	82.046.879
SUMBA TIMUR	93.450.840	17.872	0	93.468.712
KUPANG	138.369.394	13.070	19.11	138.401.574
TIMOR TENGAH SELATAN	132.211.408	981.878	536.847	133.730.133
TIMOR TENGAH UTARA	48.700.619	66.420	431.635	49.198.674
BELU	114.752.319	25.996	21.484	114.799.799
ALOR	17.407.929	618.255	8.87	18.035.054
LEMBATA	5.354.895	11.150	3	5.369.045
FLORES TIMUR	26.507.941	15.344	0	26.523.285
SIKKA	31.102.613	179.287	41.73	31.323.630
ENDE	21.113.969	309.311	0	21.423.280
NGADA	91.081.092	419.365	13.4	91.513.857
MANGGARAI	56.375.662	159.740	28.325	56.563.727
ROTE NDAO	23.350.044	87.552	52.235	23.489.831
MANGGARAI BARAT	26.759.589	147.333	0	26.906.922
KOTA KUPANG	10.026.790	0	53.6	10.080.390
JUMLAH	918.375.490	3.289.066	1.210.236	922.874.792

TABEL 13. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN KEANGGOTAAN KOPERASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Menjadi Anggota Koperasi		Tidak Menjadi Anggota Koperasi	Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	14	0	22.233	22.247
SUMBA TIMUR	35	0	16.465	16.500
KUPANG	589	107	26.847	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	232	66	45.799	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	246	101	16.197	16.482
BELU	149	149	26.622	26.771
ALOR	0	64	11.776	11.840
LEMBATA	219	287	5.014	5.445
FLORES TIMUR	603	106	11.786	12.373
SIKKA	220	99	10.666	10.965
ENDE	1.403	694	13.431	14.800
NGADA	4.532	2.562	16.750	21.269
MANGGARAI	144	48	23.619	23.763
ROTE NDAO	79	17	10.742	10.821
MANGGARAI BARAT	83	32	12.363	12.446
KOTA KUPANG	48	30	1.813	1.867
JUMLAH	8.596	4.362	272.123	281.163

TABEL 14. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG TIDAK MENJADI ANGGOTA KOPERASI DAN ALASAN UTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum Ada Koperasi di Desanya	Belum/ Tidak Berminat	Pelayanan Koperasi Tidak Memuaskan	Proses Administrasi yang Sulit	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	19.623	1.219	1.057	0	334	22.233
SUMBA TIMUR	14.355	1.798	122	0	190	16.465
KUPANG	21.648	4.245	413	83	458	26.847
TIMOR TENGAH SELATAN	40.518	4.082	166	274	759	45.799
TIMOR TENGAH UTARA	10.700	2.983	1.191	237	1.086	16.197
BELU	18.991	2.935	706	1.560	2.430	26.622
ALOR	11.323	300	12	0	141	11.776
LEMBATA	872	2.783	144	33	1.182	5.014
FLORES TIMUR	8.062	2.960	63	1	700	11.786
SIKKA	7.125	2.327	1.085	11	118	10.666
ENDE	7.245	5.092	547	66	481	13.431
NGADA	8.527	6.795	1.156	152	120	16.750
MANGGARAI	17.294	4.226	1.933	27	139	23.619
ROTE NDAO	8.069	2.427	63	0	183	10.742
MANGGARAI BARAT	9.649	2.543	93	0	78	12.363
KOTA KUPANG	1.225	396	63	12	117	1.813
JUMLAH	205.226	47.111	8.814	2.456	8.516	272.123

TABEL 15. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG PERNAH MENDAPATKAN PELAYANAN KOPERASI DAN JENIS PELAYANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Kredit Uang	Pengadaan Bibit (Anak)	Pengadaan Saponak	Pemasaran Produksi	Kesehatan Ternak	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	52	0	0	0	0	0	52
SUMBA TIMUR	6	0	0	0	0	0	6
KUPANG	442	24	0	0	0	0	466
TIMOR TENGAH SELATAN	0	120	0	0	0	120	240
TIMOR TENGAH UTARA	127	29	0	0	0	0	156
BELU	0	0	0	0	58	0	58
ALOR	0	32	0	0	0	0	32
LEMBATA	163	0	0	0	17	0	180
FLORES TIMUR	102	0	0	0	0	0	102
SIKKA	150	11	0	0	11	0	172
ENDE	614	0	0	0	0	0	614
NGADA	1.068	0	0	0	0	95	1.163
MANGGARAI	0	0	0	0	10	206	216
ROTE NDAO	62	0	0	0	0	0	62
MANGGARAI BARAT	29	30	0	0	0	0	59
KOTA KUPANG	30	12	0	0	0	0	42
JUMLAH	2.845	258	0	0	96	421	3.620

TABEL 16. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN BANYAKNYA JENIS PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA DARI KOPERASI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	1 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	4 Jenis	5 Jenis	6 Jenis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	52	0	0	0	0	0	52
SUMBA TIMUR	6	0	0	0	0	0	6
KUPANG	404	0	0	0	0	0	404
TIMOR TENGAH SELATAN	240	0	0	0	0	0	240
TIMOR TENGAH UTARA	156	0	0	0	0	0	156
BELU	58	0	0	0	0	0	58
ALOR	32	0	0	0	0	0	32
LEMBATA	180	0	0	0	0	0	180
FLORES TIMUR	97	0	0	0	0	0	97
SIKKA	135	0	26	0	0	0	161
ENDE	614	0	0	0	0	0	614
NGADA	731	0	0	0	0	0	731
MANGGARAI	216	0	0	0	0	0	216
ROTE NDAO	62	0	0	0	0	0	62
MANGGARAI BARAT	59	0	0	0	0	0	59
KOTA KUPANG	42	0	0	0	0	0	42
JUMLAH	3 084	0	26	0	0	0	3.110

TABEL 17. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN KEANGGOTAAN KELOMPOK PETERNAK
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Menjadi Kelompok Peternak	Jumlah ART yang menjadi Anggota Kelompok Peternak		Tidak Menjadi Anggota Kelompok Peternak	Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	1.095	1.095	786	21.152	24.501
SUMBA TIMUR	403	403	264	16.097	17.222
KUPANG	1.344	1.344	248	26.199	29.050
TIMOR TENGAH SELATAN	26	26	0	46.005	46.057
TIMOR TENGAH UTARA	1.002	1.002	583	15.480	18.103
BELU	642	642	192	26.129	27.717
ALOR	202	202	186	11.638	12.228
LEMBATA	404	404	170	5.041	5.972
FLORES TIMUR	340	340	0	12.033	12.827
SIKKA	670	670	116	10.295	11.756
ENDE	175	175	85	14.625	14.975
NGADA	866	866	371	20.403	22.439
MANGGARAI	76	76	0	23.687	23.839
ROTE NDAO	574	574	265	10.247	11.455
MANGGARAI BARAT	0	0	0	12.446	12.446
KOTA KUPANG	12	12	0	1.855	1.879
JUMLAH	7.831	7.831	3.266	273.332	292.466

TABEL 18. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG TIDAK MENJADI ANGGOTA KELOMPOK PETERNAK DAN ALASAN UTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Belum Ada Kelompok di Desanya	Belum/ Tidak Berminat	Kelompok Tidak Memuaskan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	18.141	358	1.191	1.462	21.152
SUMBA TIMUR	14.957	547	369	224	16.097
KUPANG	16.563	7.168	760	1.708	26.199
TIMOR TENGAH SELATAN	37.942	4.609	120	3.334	46.005
TIMOR TENGAH UTARA	11.077	2.541	217	1.645	15.480
BELU	16.853	3.852	2.039	3.385	26.129
ALOR	10.139	888	0	611	11.638
LEMBATA	1.132	2.489	76	1.344	5.041
FLORES TIMUR	6.912	3.121	58	1.942	12.033
SIKKA	8.438	1.686	33	138	10.295
ENDE	11.486	2.153	85	901	14.625
NGADA	13.358	4.66	1.381	1.004	20.403
MANGGARAI	18.002	4.66	484	541	23.687
ROTE NDAO	9.060	864	0	323	10.247
MANGGARAI BARAT	12.182	212	20	32	12.446
KOTA KUPANG	1.731	112	0	12	1.855
JUMLAH	207.973	39.920	6.833	18.606	273.332

TABEL 19. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG PERNAH MENDAPATKAN PELAYANAN DARI KELOMPOK PETERNAK DAN JENIS PELAYANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Kredit Uang	Pengadaan Bibit (Anak)	Pengadaan Saprnak	Pelayanan Kesehatan Ternak	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	52	26	0	29	0	107
SUMBA TIMUR	51	19	0	23	0	93
KUPANG	224	302	0	0	6	532
TIMOR TENGAH SELATAN	26	0	0	270	48	344
TIMOR TENGAH UTARA	35	0	0	1.709	6	1.750
BELU	0	227	0	73	175	475
ALOR	0	65	92	36	0	101
LEMBATA	0	111	0	32	58	293
FLORES TIMUR	5	33	0	50	20	108
SIKKA	77	11	0	126	0	214
ENDE	34	90	0	0	0	124
NGADA	303	52	0	0	329	684
MANGGARAI	76	21	0	62	10	169
ROTE NDAO	297	238	0	0	0	535
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0
KOTA KUPANG	6	81		0	0	87
JUMLAH	1.186	1.276	92	2.41	652	5.616

TABEL 20. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG TERSERANG PENYAKIT DAN BANYAKNYA PENYAKIT TERNAK YANG MENYERANG MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	1 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	4 Jenis	5 Jenis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	107	0	0	0	22.140	22.247
SUMBA TIMUR	93	0	0	0	16.407	16.500
KUPANG	360	172	0	0	27.011	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	344	0	0	0	45.687	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	1.743	0	7	0	14.732	16.482
BELU	400	75	0	0	26.296	26.771
ALOR	40	61	0	0	11.739	11.840
LEMBATA	293	0	0	0	5.152	5.445
FLORES TIMUR	108	0	0	0	12.265	12.373
SIKKA	137	77	0	0	10.751	10.965
ENDE	124	0	0	0	14.676	14.800
NGADA	405	212	67	0	20.585	21.269
MANGGARAI	148	21	0	0	23.594	23.763
ROTE NDAO	365	170	0	0	10.286	10.821
MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	12.446	12.446
KOTA KUPANG	12	75	0	0	1.780	1.867
JUMLAH	4.679	863	74	0	275.547	281.163

TABEL 21. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN KEIKUTSERTAAN DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM BUDIDAYA / PEMBIBITAN TERNAK/UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Pernah Mengikuti Bimbingan Penyuluhan	Jumlah ART yang Pernah Mengikuti Bimbingan Penyuluhan		Tidak Pernah Mengikuti Penyuluhan	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	1.000	915	202	21.247	22.247
SUMBA TIMUR	108	108	30	16.392	16.500
KUPANG	2.544	2.455	536	24.999	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	2.408	2.256	510	43.623	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	3.190	3.221	2.258	13.292	16.482
BELU	434	509	65	26.337	26.771
ALOR	252	248	187	11.588	11.840
LEMBATA	1.000	862	393	4.445	5.445
FLORES TIMUR	1.844	1.622	435	10.529	12.373
SIKKA	940	997	215	10.025	10.965
ENDE	317	317	0	14.483	14.800
NGADA	1.294	1.323	173	19.975	21.269
MANGGARAI	210	210	0	23.553	23.763
ROTE NDAO	923	699	280	9.898	10.821
MANGGARAI BARAT	20	20	20	12.426	12.446
KOTA KUPANG	42	42	0	1.825	1.867
JUMLAH	16.526	15.804	5.304	264.637	281.163

TABEL 22. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG MENGIKUTI BIMBINGAN PENYULUHAN
DAN JENIS PENYULUHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Teknis Budidaya Ternak/ Unggas	Penyusunan Ransum Ternak/ Unggas	Pengobatan Ternak/ Unggas	Pemasaran Hasil Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	912	30	50	0	8	1.000
SUMBA TIMUR	78	0	0	30	0	108
KUPANG	1.444	70	1.030	0	0	2.544
TIMOR TENGAH SELATAN	2.010	74	156	168	0	2.408
TIMOR TENGAH UTARA	1.505	0	1.630	0	55	3.190
BELU	425	0	9	0	0	434
ALOR	252	0	0	0	0	252
LEMBATA	940	52	0	0	8	1.000
FLORES TIMUR	1.539	0	0	25	280	1.844
SIKKA	916	0	24	0	0	940
ENDE	306	0	11	0	0	317
NGADA	995	0	216	0	83	1.294
MANGGARAI	210	0	0	0	0	210
ROTE NDAO	400	290	217	0	16	923
MANGGARAI BARAT	20	0	0	0	0	20
KOTA KUPANG	42	0	0	0	0	42
JUMLAH	11.994	516	3.343	223	450	16.526

TABEL 23. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN BANYAKNYA JENIS BIMBINGAN PENYULUHAN YANG PERNAH DIKUTI MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	1 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	4 Jenis	5 Jenis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	1.000	0	0	0	0	1.000
SUMBA TIMUR	49	0	59	0	0	108
KUPANG	1.103	229	639	573	0	2.544
TIMOR TENGAH SELATAN	2.306	76	0	26	0	2.408
TIMOR TENGAH UTARA	3.062	14	43	28	43	3.19
BELU	72	0	75	58	229	434
ALOR	4	65	122	61	0	252
LEMBATA	940	42	18	0	0	1.000
FLORES TIMUR	1.627	217	0	0	0	1.844
SIKKA	196	339	405	0	0	940
ENDE	306	11	0	0	0	317
NGADA	878	279	137	0	0	1.294
MANGGARAI	0	0	181	29	0	210
ROTE NDAO	795	128	0	0	0	923
MANGGARAI BARAT	0	0	20	0	0	20
KOTA KUPANG	0	42	0	0	0	42
JUMLAH	12.338	1.442	1.699	775	272	16.526

TABEL 24. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN PENYULUHAN DAN ALASAN UTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Tidak Pernah Ada Penyuluhan	Merasa Tidak Perlu	Materi Penyuluhan Tidak Sesuai	Lokasi Penyuluhan Jauh	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	19.783	211	34	0	2.219	22.247
SUMBA TIMUR	15.679	300	0	168	353	16.500
KUPANG	18.426	2.537	0	682	5.898	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	33.767	4.581	75	849	6.759	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	7.769	594	37	288	7.794	16.482
BELU	19.920	1.034	100	1.327	4.390	26.771
ALOR	10.148	74	0	75	1.543	11.840
LEMBATA	2.189	1.32	0	117	1.819	5.445
FLORES TIMUR	8.029	689	0	0	3.655	12.373
SIKKA	6.405	2.086	0	1.074	1.400	10.965
ENDE	13.772	148	0	6	874	14.800
NGADA	15.908	2.301	78	594	2.388	21.269
MANGGARAI	18.518	1.048	0	414	3.783	23.763
ROTE NDAO	8.876	506	0	6	1.433	10.821
MANGGARAI BARAT	11.936	380	0	14	116	12.446
KOTA KUPANG	1.710	28	0	0	129	1.867
JUMLAH	212.835	17.837	324	5.614	44.553	281.163

TABEL 25. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN BERDASAR PERMASALAHAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Jenis Ternak/Unggas yang diusahakan			Jumlah Ternak/Unggas yang diusahakan			Penjualan Ternak/Unggas			Jenis Pakan Ternak/Unggas yang diberikan		
	Laki-laki	Perempuan	Bersama-sama	Laki-laki	Perempuan	Bersama-sama	Laki-laki	Perempuan	Bersama-sama	Laki-laki	Perempuan	Bersama-sama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SUMBA BARAT	1.185	1.247	19.815	1.244	1.197	19.806	802	966	20.479	954	1.729	19.564
SUMBA TIMUR	1.117	519	14.864	408	697	15.395	1.081	498	14.921	1.157	500	14.843
KUPANG	7.126	1.457	18.96	7.061	1.513	18.969	5.469	1.984	20.09	5.641	1.97	19.932
TIMOR TENGAH SELATAN	11.353	4.063	30.615	7.443	6.691	31.897	5.221	4.413	36.397	13.667	4.142	28.222
TIMOR TENGAH UTARA	513	1.400	14.569	464	1.366	14.652	488	1.366	14.628	454	1.416	14.612
BELU	5.251	2.588	18.932	3.655	2.582	20.534	2.456	1.407	22.908	4.825	1.783	20.163
ALOR	4.171	937	6.732	3.680	1.118	7.042	2.191	1.884	7.765	2.815	365	8.660
LEMBATA	1.467	632	3.346	1.214	574	3.657	669	589	4.187	519	712	4.214
FLORES TIMUR	6.207	1.686	4.48	6.100	1.607	4.666	4.279	1.721	6.373	5.091	1.691	5.591
SIKKA	3.419	1.010	6.536	3.301	998	6.666	2.963	1.221	6.781	2.991	1.355	6.619
ENDE	489	1.025	13.286	553	1.014	13.233	500	1.115	13.185	694	1.059	13.047
NGADA	4.822	1.912	14.535	3.298	2.184	15.787	5.263	1.06	14.946	4.846	1.406	15.017
MANGGARAI	1.470	286	22.007	1.462	305	21.996	1.061	493	22.209	1.422	803	21.538
ROTE NDAO	3.869	422	6.53	2.279	770	7.772	2.324	464	8.033	1.432	2.917	6.472
MANGGARAI BARAT	267	204	11.975	451	291	11.704	377	206	11.863	416	493	11.537
KOTA KUPANG	954	70	843	870	70	927	698	70	1.099	614	70	1.183
JUMLAH	53.680	19.458	208.025	43.483	22.977	214.703	35.842	19.457	225.864	47.538	22.411	211.214

TABEL 26. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Milik Sendiri	Sewa/Kontrak	Bebas Sewa	Rumah Dinas	Rumah Milik Orangtua/Sanak Saudara	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	21.583	260	49	228	119	8	22.247
SUMBA TIMUR	15.403	165	413	124	350	45	16.500
KUPANG	26.686	283	227	48	299	0	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	45.428	178	0	272	100	53	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	15.417	147	177	225	436	80	16.482
BELU	25.011	0	272	126	1.028	334	26.771
ALOR	11.145	0	201	83	411	0	11.840
LEMBATA	5.122	12	242	23	46	0	5.445
FLORES TIMUR	12.280	14	16	9	49	5	12.373
SIKKA	10.541	26	82	91	225	0	10.965
ENDE	14.136	41	136	92	151	244	14.800
NGADA	19.684	349	171	235	830	0	21.269
MANGGARAI	22.056	617	70	127	798	95	23.763
ROTE NDAO	10.231	195	215	18	162	0	10.821
MANGGARAI BARAT	11.810	127	41	40	382	46	12.446
KOTA KUPANG	1.656	0	170	31	0	10	1.867
JUMLAH	268.189	2.414	2.482	1.772	5.386	920	281.163

TABEL 27. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN JENIS ATAP BANGUNAN TEMPAT TINGGAL TERLUAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMBA BARAT	430	165	116	7.872	8	175	13.481	22.247
SUMBA TIMUR	15	56	0	9.379	0	546	6.504	16.500
KUPANG	402	215	669	15.730	0	203	10.324	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	90	107	159	21.590	230	1.761	22.094	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	184	28	25	9.034	0	928	6.283	16.482
BELU	149	71	0	17.653	0	351	8.547	26.771
ALOR	0	96	38	7.017	0	31	4.658	11.840
LEMBATA	38	20	13	4.040	0	227	1.107	5.445
FLORES TIMUR	205	54	25	10.154	175	554	1.206	12.373
SIKKA	92	11	52	9.441	0	0	1.369	10.965
ENDE	129	48	113	13.184	0	1.212	114	14.800
NGADA	161	218	0	18.719	0	760	1.411	21.269
MANGGARAI	108	193	516	20.960	0	1.137	849	23.763
ROTE NDAO	131	1.027	134	5.511	0	68	3.950	10.821
MANGGARAI BARAT	32	0	0	11.526	12	674	202	12.446
KOTA KUPANG	31	0	0	1.605	0	134	97	1.867
JUMLAH	2.197	2.309	1.860	183.415	425	8.761	82.196	281.163

TABEL 28. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN JENIS DINDING TEMPAT TINGGAL TERLUAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	3.019	2.057	16.851	320	22.247
SUMBA TIMUR	2.175	4.012	4.858	5.455	16.500
KUPANG	8.524	1.277	1.134	16.608	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	8.756	530	8.358	28.387	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	4.210	103	3.342	8.827	16.482
BELU	3.387	545	609	22.230	26.771
ALOR	5.779	232	2.545	3.284	11.840
LEMBATA	2.091	311	2.475	568	5.445
FLORES TIMUR	5.434	640	5.507	792	12.373
SIKKA	2.386	642	7.800	137	10.965
ENDE	1.824	2.563	9.757	656	14.800
NGADA	7.677	1.887	11.139	566	21.269
MANGGARAI	3.391	11.878	8.080	414	23.763
ROTE NDAO	5.547	1.431	68	3.775	10.821
MANGGARAI BARAT	1.162	2.827	8.382	75	12.446
KOTA KUPANG	1.282	48	18	519	1.867
JUMLAH	66.644	30.983	90.923	92.613	281.163

TABEL 29. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN LANTAI BANGUNAN TEMPAT TINGGAL TERLUAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Luas Lantai Bukan Tanah (m ²)						Luas Lantai Tanah (m ²)					
	< 50	50-100	101-150	151-200	> 200	Jumlah	< 50	50-100	101-150	151-200	> 200	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SUMBA BARAT	10.227	3.371	323	0	13	13.949	7.365	888	45	0	0	8.298
SUMBA TIMUR	6.386	3.683	746	0	120	11.064	3.943	1.298	195	0	0	5.436
KUPANG	6.446	5.637	626	0	135	12.936	10.507	3.627	431	42	0	14.607
TIMOR TENGAH SELATAN	8.584	5.128	206	0	0	13.918	29.365	2.748	0	0	0	32.113
TIMOR TENGAH UTARA	4.130	2.461	102	0	0	6.693	9.098	691	0	0	0	9.789
BELU	6.051	4.925	896	0	17	12.354	10.096	4.101	220	0	0	14.417
ALOR	4.358	1.014	29	0	102	5.503	5.965	305	36	0	31	6.337
LEMBATA	2.337	918	58	0	0	3.313	2.003	129	0	0	0	2.132
FLORES TIMUR	4.845	2.040	85	0	118	7.162	4.750	447	9	0	5	5.211
SIKKA	4.591	2.428	146	0	0	7.165	3.546	202	52	0	0	3.800
ENDE	6.965	1.605	67	0	0	8.637	5.860	241	62	0	0	6.163
NGADA	5.701	7.607	829	0	120	14.406	3.997	2.623	152	91	0	6.863
MANGGARAI	5.711	6.578	905	0	0	13.482	6.548	3.425	298	10	0	10.281
ROTE NDAO	2.421	1.816	383	0	73	4.710	4.425	1.417	269	0	0	6.111
MANGGARAI BARAT	3.153	2.461	98	0	27	5.782	6.278	386	0	0	0	6.664
KOTA KUPANG	661	840	42	0	0	1.543	312	12	0	0	0	324
JUMLAH	82.567	50.512	5.541	0	725	142.617	114.058	22.540	1.769	143	36	138.546

TABEL 30. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN SUMBER AIR MINUM YANG UTAMA
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Air Dalam Kemasan	Leding	Pompa	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMBA BARAT	366	815	43	1.287	16.976	1.898	117	745	22.247
SUMBA TIMUR	147	1.677	0	7.235	5.926	1.515	0	0	16.500
KUPANG	59	2.183	27	16.305	8.088	842	39	0	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	1.095	3.644	0	11.870	25.405	2.915	0	1.102	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	101	3.370	0	6.131	5.189	1.446	7	238	16.482
BELU	0	698	494	12.583	11.123	1.540	83	250	26.771
ALOR	95	2.873	438	4.368	2.477	1.178	347	64	11.840
LEMBATA	66	1.459	249	1.893	434	29	1.315	0	5.445
FLORES TIMUR	148	1.971	0	2.056	7.637	130	410	21	12.373
SIKKA	48	2.055	895	1.755	4.005	440	1.767	0	10.965
ENDE	331	7.279	152	2.706	3.081	1.251	0	0	14.800
NGADA	336	3.494	0	1.729	10.803	4.602	0	305	21.269
MANGGARAI	68	4.913	31	1.395	13.760	3.179	0	417	23.763
ROTE NDAO	69	718	108	7.474	2.328	0	68	56	10.821
MANGGARAI BARAT	2	3.039	13	27	8.378	979	8	0	12.446
KOTA KUPANG	112	338	0	1.092	307	0	0	18	1.867
JUMLAH	3.043	40.526	2.450	79.906	125.917	21.944	4.161	3.216	281.163

TABEL 31. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR YANG UTAMA.
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMBA BARAT	11.068	881	710	9.588	22.247
SUMBA TIMUR	7.012	465	643	8.380	16.500
KUPANG	21.669	1.212	254	4.408	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	44.990	369	434	238	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	15.698	155	132	497	16.482
BELU	14.001	1.980	298	10.492	26.771
ALOR	6.137	1.062	719	3.922	11.840
LEMBATA	4.414	554	13	464	5.445
FLORES TIMUR	9.851	156	113	2.253	12.373
SIKKA	7.321	275	221	3.148	10.965
ENDE	8.252	824	655	5.069	14.800
NGADA	17.632	647	47	2.943	21.269
MANGGARAI	18.901	999	196	3.667	23.763
ROTE NDAO	5.012	791	20	4.998	10.821
MANGGARAI BARAT	8.025	253	231	3.937	12.446
KOTA KUPANG	1.756	69	0	42	1.867
JUMLAH	201.739	10.692	4.686	64.046	281.163

TABEL 32. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN SUMBER PENERANGAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG UTAMA
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Pelita/ Sentir/ Obor	Tidak Ada	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	1.394	45	38	0	208	22.247
SUMBA TIMUR	3.367	324	43	0	45	16.500
KUPANG	9.846	324	155	0	325	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	5.077	872	61	0	2.120	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	3.936	298	128	0	113	16.482
BELU	5.532	992	43	0	172	26.771
ALOR	3.347	685	0	0	84	11.840
LEMBATA	2.278	743	0	0	37	5.445
FLORES TIMUR	6.640	1.226	360	0	0	12.373
SIKKA	4.568	743	374	0	26	10.965
ENDE	5.651	2.663	83	0	77	14.800
NGADA	11.030	2.05	121	0	183	21.269
MANGGARAI	3.529	1.192	759	0	89	23.763
ROTE NDAO	2.399	482	444	0	116	10.821
MANGGARAI BARAT	3.465	100	0	0	6	12.446
KOTA KUPANG	1.532	0	22	0	20	1.867
JUMLAH	73.591	12.739	2.631	0	3.621	281.163

TABEL 33. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN SUMBER ENERGI YANG UTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Listrik	Gas /Elpiji	Minyak Tanah	Arang kayu/ Tempurung	Kayu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMBA BARAT	0	147	2.003	25	20.072	0	22.247
SUMBA TIMUR	252	39	1.094	149	14.866	100	16.500
KUPANG	225	113	3.265	210	23.730	0	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	0	79	4.539	1.906	39.443	64	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	31	0	873	598	14.973	7	16.482
BELU	32	124	1.052	328	25.235	0	26.771
ALOR	86	0	2.699	147	8.908	0	11.840
LEMBATA	0	18	337	11	5.079	0	5.445
FLORES TIMUR	384	25	1.698	144	10.122	0	12.373
SIKKA	18	0	737	195	10.015	0	10.965
ENDE	104	24	860	737	13.075	0	14.800
NGADA	216	135	853	1.388	18.677	0	21.269
MANGGARAI	24	19	1.868	985	20.830	37	23.763
ROTE NDAO	225	0	535	52	10.009	0	10.821
MANGGARAI BARAT	7	0	318	48	12.047	26	12.446
KOTA KUPANG	10	0	858	12	987	0	1.867
JUMLAH	1.614	723	23.589	6.935	248.068	234	281.163

TABEL 34. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN KEADAAN EKONOMI DIBANDING SETAHUN YANG LALU
MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Sangat Meningkat	Meningkat	Sama Saja	Sedikit Menurun	Sangat Menurun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	64	1.493	9.709	6.597	4.384	22.247
SUMBA TIMUR	30	1.367	7.705	3.916	3.482	16.500
KUPANG	355	2.693	13.522	4.681	6.292	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	616	1.966	28.336	12.686	2.427	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	294	2.882	10.672	2.448	186	16.482
BELU	258	3.800	14.305	6.402	2.006	26.771
ALOR	84	981	8.342	2.167	266	11.840
LEMBATA	47	736	3.208	1.213	241	5.445
FLORES TIMUR	281	3.379	7.631	993	89	12.373
SIKKA	109	3.177	4.676	2.476	527	10.965
ENDE	340	4.048	8.598	832	982	14.800
NGADA	72	5.176	8.887	4.078	3.056	21.269
MANGGARAI	33	2.134	16.408	3.403	1.785	23.763
ROTE NDAO	255	1.431	4.392	2.874	1.869	10.821
MANGGARAI BARAT	105	480	9.570	1.935	356	12.446
KOTA KUPANG	73	154	1.416	178	46	1.867
JUMLAH	3.016	35.897	157.377	56.879	27.994	281.163

TABEL 35. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG PERNAH KEKURANGAN UANG YANG CUKUP BESAR DAN UPAYA YANG DILAKUKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Upaya Utama yang dilakukan Rumahtangga yang Kekurangan Uang							Rumahtangga yang Tidak Pernah Kekurangan Uang	Jumlah
	Mengambil Tabungan	Meminjam	Menggadaikan/ Menjual Barang	Menggadaikan/ Menjual Tanah	Menjual Ternak/ Unggas	Lainnya	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMBA BARAT	386	1.848	3.207	78	8.438	8.290	22.247	6.135	28.382
SUMBA TIMUR	238	2.689	2.330	148	6.664	4.431	16.500	3.125	19.625
KUPANG	717	1.946	1.295	128	11.263	12.194	27.543	10.438	37.981
TIMOR TENGAH SELATAN	911	5.393	1.857	263	19.758	17.849	46.031	10.711	56.742
TIMOR TENGAH UTARA	355	3.221	184	269	4.939	7.514	16.482	6.019	22.501
BELU	489	3.079	5.146	2	12.442	5.613	26.771	2.624	29.395
ALOR	417	4.070	387	70	1.949	4.947	11.840	2.021	13.861
LEMBATA	255	2.337	213	0	487	2.153	5.445	1.318	6.763
FLORES TIMUR	301	3.418	316	8	1.294	7.036	12.373	5.113	17.486
SIKKA	197	2.036	2.546	0	1.382	4.804	10.965	4.749	15.714
ENDE	450	4.573	3.641	39	1.136	4.961	14.800	3.572	18.372
NGADA	630	7.226	3.332	83	4.443	5.555	21.269	3.861	25.130
MANGGARAI	605	10.513	257	76	496	11.816	23.763	11.159	34.922
ROTE NDAO	240	2.055	1.394	0	2.068	5.064	10.821	2.320	13.141
MANGGARAI BARAT	287	4.096	18	28	1.742	6.275	12.446	6.038	18.484
KOTA KUPANG	12	204	191	0	433	1.027	1.867	927	2.794
JUMLAH	6.490	58.704	26.314	1.192	78.934	109.529	281.163	80.130	361.293

TABEL 36. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN DAN PARTISIPASI ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangga yang masih Sekolah	Rumah Tangga yang Tidak Ada Anggota Rumah Tangga yang masih Sekolah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(6)
SUMBA BARAT	13.576	8.671	22.247
SUMBA TIMUR	10.549	5.951	16.500
KUPANG	15.897	11.646	27.543
TIMOR TENGAH SELATAN	24.023	22.008	46.031
TIMOR TENGAH UTARA	8.840	7.642	16.482
BELU	15.532	11.239	26.771
ALOR	7.148	4.692	11.840
LEMBATA	2.827	2.618	5.445
FLORES TIMUR	8.321	4.052	12.373
SIKKA	5.574	5.391	10.965
ENDE	9.971	4.829	14.800
NGADA	11.424	9.845	21.269
MANGGARAI	13.095	10.668	23.763
ROTE NDAO	6.252	4.539	10.821
MANGGARAI BARAT	8.655	3.791	12.446
KOTA KUPANG	1.090	777	1.867
JUMLAH	162.774	118.389	281.163

TABEL 37. JUMLAH RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN YANG ADA ANGGOTA RUMAH TANGGANYA MASIH SEKOLAH DAN JENIS PENGELUARAN YANG DIANGGAP BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA	Bayaran Sekolah	Buku & Alat Tulis	Sumbangan	Lainnya	Tidak Ada Pengeluaran Yang Dianggap Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMBA BARAT	8.140	2.051	1.276	430	0	11.897
SUMBA TIMUR	7.789	1.233	243	81	0	9.346
KUPANG	9.362	3.905	477	129	0	13.873
TIMOR TENGAH SELATAN	10.512	4.659	233	1.083	0	16.487
TIMOR TENGAH UTARA	4.842	759	1.070	540	0	7.211
BELU	10.987	1.800	174	239	0	13.200
ALOR	5.129	1.577	0	107	0	6.813
LEMBATA	1.828	269	146	437	0	2.680
FLORES TIMUR	5.148	0	106	498	0	5.752
SIKKA	3.017	344	74	34	0	3.469
ENDE	6.998	705	392	214	0	8.309
NGADA	8.898	99	374	90	0	9.461
MANGGARAI	7.715	846	136	786	0	9.483
ROTE NDAO	3.653	685	130	840	0	5.308
MANGGARAI BARAT	5.012	306	681	108	0	6.107
KOTA KUPANG	642	42	0	0	0	684
JUMLAH	99.672	19.280	5.512	5.616	0	130.080